

## ABSTRAK

### **PRODUKTIVITAS KERJA TENAGA EDUKATIF IKIP JAKARTA: Studi tentang Produktivitas Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Tenaga Edukatif IKIP Jakarta**

Oleh:

Unifah Rosyidi

Pendidikan memiliki peran sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia, untuk itu peningkatan kualitas pendidikan terutama pendidikan tinggi merupakan sarana kunci bagi pembangunan bangsa; sebab jenjang pendidikan ini berorientasi pada penyiapan tenaga kerja yang berkemampuan akademis dan atau profesional.

Pada kenyataannya, pendidikan tinggi sebagaimana pendidikan lainnya menghadapi berbagai masalah yang intinya bertumpu pada produktivitas pendidikan yang masih rendah. Produktivitas pendidikan ini tidak dapat dilepaskan dari produktivitas kerja personilnya, dalam hal ini adalah tenaga edukatif yang berperan sangat nyata dalam peningkatan kualitas output pendidikan tersebut. Berdasarkan pemikiran ini, penulis tertarik untuk meneliti apa dan bagaimana produktivitas kerja tenaga edukatif IKIP Jakarta beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Sesuai dengan sifatnya sebagai studi deskriptif analitis, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus pada tenaga edukatif IKIP Jakarta. Adapun yang dijadikan sebagai nara sumber adalah: (1) Rektor dan Pembantu Rektor I IKIP Jakarta, (2) Dekan dan

Pembantu Dekan I, (3) Ketua Lembaga Penelitian, (4) Ketua Pusat Pengabdian Pada Masyarakat, (5) Kepala Biro Kepegawaian, (6) Kepala Biro Administrasi Umum dan Akademik, (7) dosen dari tiap fakultas berjumlah 4 orang dan mahasiswa.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi; yang dilakukan dari orientasi hingga eksplorasi berlangsung secara intensif dari bulan Februari hingga September 1992. Alat pengumpul datanya adalah peneliti sendiri (*human instrument*) dibantu dengan tape recorder, kamera foto dan buku catatan. Sedangkan analisis datanya dilakukan melalui prosedur: (a) reduksi data, (b) display data, (c) verifikasi dan (d) pengambilan kesimpulan.

Hasil analisis data ditemukan bahwa, produktivitas kerja tenaga edukatif IKIP Jakarta baik secara kuantitatif maupun kualitatif dalam menjalankan keseluruhan bidang tugasnya, yakni: pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat sangat beragam, namun secara keseluruhan belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal tersebut dapat dilihat melalui: produktivitas mengajar, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, kualifikasi akademik dan pengembangan profesional.

Dalam pengajaran, secara kuantitatif tenaga edukatif IKIP Jakarta telah menunjukkan produktivitasnya, hal tersebut ditandai dengan: beban mengajar yang cukup tinggi

yakni di atas beban minimal 12 SKS; jumlah kehadiran dalam kuliah di atas 75 %, membuat SAP dan melaksanakan PBM dan evaluasi sebagaimana terjadwal. Sayangnya hal ini belum dibarengi dengan produktivitas mengajar secara kualitatif. Indikatornya dilihat dari: kesiapan mengajar, kemampuan penguasaan materi, pemilihan referensi yang memadai, penguasaan metodologi, pelaksanaan evaluasi dan teramati melalui profil penampilan mengajar.

Tugas penelitian meliputi: penelitian, menulis dan menerjemahkan buku dan artikel yang dipublikasikan, berperan aktif sebagai pemrasaran dalam berbagai pertemuan ilmiah; secara kuantitatif maupun kualitatif produktivitas kerjanya sangat variatif, tetapi secara keseluruhan masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah karya ilmiah yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir. Khususnya dalam penelitian, kualitasnya dapat dilihat dari: permusan masalah, kemampuan metodologis dan pembahasan hasil penelitian.

Produktivitas kerja tenaga edukatif dalam pengabdian pada masyarakat secara kuantitatif dan kualitatif juga masih kurang. Hal tersebut ditandai dengan: jumlah kegiatan yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir, serta bentuk kegiatannya belum sepenuhnya memperhatikan standar mutu seperti: relevansi bentuk kegiatan dengan kebutuhan masyarakat, sikap dan tanggung jawab dosen dan kebermaknaan kegiatan.

Hingga pertengahan tahun 1992 komposisi kualifikasi akademik dosen IKIP Jakarta lulusan S1 = 66,63 %, S2 = 24 % dan S3 = 9,47 %. Artinya, IKIP Jakarta belum mampu memenuhi target pendidikan minimal dosen yakni S2. Hal ini berimplikasi pada upaya peningkatan produktivitas kerja dosen yang secara kualitatif masih tersendat.

Dalam pengembangan profesional tenaga edukatif yang meliputi: studi lanjut, studi non gelar dan pengembangan pribadi belum dapat menjangkau keseluruhan tenaga edukatif. Dari berbagai fakta di atas, dapat diartikan bahwa produktivitas kerja tenaga edukatif IKIP Jakarta baik secara kuantitatif maupun kualitatif sangat bervariasi, belum menyeluruh dan masih rendah.

Adapun faktor yang mendukung dan menghambat produktivitas kerja tenaga edukatif diidentifikasi dalam faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi: tingkat pendidikan, motivasi, kepuasan kerja, keluarga, komitmen dan etos kerja. Sedangkan faktor eksternal mencakup: tingkat penghasilan, iklim kerja, fasilitas, hubungan interpersonal dan kepemimpinan.

Untuk meningkatkan produktivitas kerja tenaga edukatif IKIP Jakarta disarankan untuk: (1) Untuk jangka panjang, diberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi tenaga edukatif untuk melanjutkan pendidikan program Pasca Sarjana, (2) Adanya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi

pengembangan sumber daya, dalam hal ini dosen secara terprogram, jelas dan berorientasi pada peningkatan mutu akademik, (3) program jangka pendek, memberikan kesempatan yang merata dan sedapat mungkin menjangkau keseluruhan tenaga edukatif untuk meningkatkan kemampuan dirinya melalui berbagai kursus, penataran dan latihan ketrampilan, (4) pengawasan dan pembinaan yang lebih ketat dalam pelaksanaan pengajaran, terutama standarisasi pembuatan SAP, penguasaan materi dan metodologi dan kemampuan mengembangkan alat penilaian yang mencerminkan penguasaan hasil belajar mahasiswa dan obyektivitas penilaian, (5) diciptakan iklim yang kondusif dan kompetitif untuk merangsang tumbuhnya budaya akademik melalui pengadaan fasilitas yang memadai, kepemimpinan yang aspiratif, pertalian kolegial yang memungkinkan kerja sama, diskusi dan pertukaran informasi dan (6) adanya program yang jelas, distribusi yang merata, serta mekanisme pengawasan yang memadai dalam pelaksanaan tugas pengabdian pada masyarakat. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih jauh faktor-faktor yang mendukung dan menghambat produktivitas kerja dosen dan membandingkannya dengan produktivitas kerja tenaga edukatif di perguruan tinggi lain.